

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan

Kegiatan dan hasil pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) khusus Pengembangan *Technopreneur* di Universitas Riau ini ditujukan untuk mendapatkan luaran yang diharapkan. Kegiatan dan hasilnya dapat diungkapkan seperti berikut.

5.1.1. Rekrutmen Peserta Program Kegiatan (*Tenant*)

Kegiatan rekrutmen *tenant* diawali dengan melaksanakan sosialisasi Kegiatan PPK yang berupa Pengembangan *Technopreneur* di Universitas Riau kepada mahasiswa yang mendapatkan dana Program Kreativitas Mahasiswa (mahasiswa PKM). Di samping itu, disosialisasikan juga kepada jurusan/prodi dan dosen-dosen di lingkungan Universitas Riau serta kepada staf Wakil Rektor 3 (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni). Sosialisasi dilaksanakan pada bulan April, mundur dari jadwal semula bulan Januari. Mundurnya kegiatan ini menjadikan kegiatan lainnya juga mundur dari jadwal. Mundurnya waktu pelaksanaan tersebut dikarenakan menyesuaikan dengan waktu penanda tanganan kontrak pelaksanaan PPK.

Penjaringan mahasiswa sebagai *tenant*, dilakukan melalui seleksi dengan angket motivasi berwirausaha, wawancara, dan kesesuaian usaha/kegiatan (rencana usaha/kegiatan) yang dijalankan/direncanakan dengan bidang ilmu akademiknya. Angket motivasi berwirausaha diberikan kepada mahasiswa PKM. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan keterampilan wirausaha yang sebenarnya serta keseriusan mereka untuk berwirausaha. Dari hasil angket, wawancara, dan jenis usaha/rencana usaha, melalui diskusi Tim ditentukan *tenant* sebanyak 20 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan/prodi dan angkatan tahun masuknya. Jumlah mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan-kegiatan selanjutnya sebagai *tenant* dan sekaligus sebagai wirausaha ataupun calon wirausaha.

Peserta sebanyak 20 mahasiswa tersebut berasal dari 6 (enam) fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi, Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Ilmu Keperawatan, MIPA, dan Teknik. Sebaran 20 peserta *tenant* berdasarkan fakultasnya ditunjukkan dalam tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1. Jumlah *Tenant* Berdasarkan Fakultasnya

| No. | Fakultas | Jumlah <i>Tenant</i> | % | Keterangan |
|-----------------------------|------------------------|----------------------|---------------|----------------------|
| 5. | Ekonomi | 2 | 10,00 | PKM-K |
| 6. | Pertanian | 6 | 30,00 | PKM-PE & Kwu Lainnya |
| 7. | Perikanan dan Kelautan | 4 | 20,00 | PKM-K |
| 8. | Ilmu Keperawatan | 2 | 10,00 | PKM-K |
| 9. | MIPA | 4 | 20,00 | PKM-K & PKM-PE |
| 10. | Teknik | 2 | 10,00 | PKM-K |
| Total Peserta Tenant | | 20 | 100,00 | |

5.1.2. Pembinaan *Tenant*

Pembinaan *tenant* dalam kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: pelatihan kewirausahaan, pembimbingan/konsultasi, fasilitasi pembiayaan usaha, dan *starting-up business* mahasiswa *tenant*.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan selama 4 (empat) hari atau 32 Jam Pelajaran (JP). Materi pelatihan meliputi: Kewirausahaan & entrepreneurship; Peluang usaha; Perizinan usaha; Perizinan usaha rumah tangga; Memulai Usaha; Manajemen produksi; Manajemen pemasaran; Strategi bersaing; Keuangan dan pembukuan usaha; Penilaian investasi; Risiko usaha; Pengembangan usaha; dan Proposal usaha. Pemberian dan pembahasan materi-materi tersebut dilaksanakan melalui penyajian dan diskusi yang dipandu oleh beberapa orang praktisi usaha maupun ahlinya. Diskusi juga membahas praktik yang terjadi dalam realitas proses usaha yang senyatanya. Hasil dari pelatihan ini berupa kemandirian untuk menuju kegiatan kewirausahaan bagi *tenant* yang masih dalam tahap penelitian (peserta PKM-P). Bagi *tenant* yang sudah menjalankan usaha (mahasiswa PKM-K maupun kewirausahaan lainnya), hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah proposal pemantapan/pengembangan usaha *tenant*, baik secara perorangan ataupun kelompok.

Kegiatan pembimbingan/konsultasi dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman materi pelatihan maupun praktik yang dilakukan mahasiswa *tenant* serta pemecahan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa *tenant* dalam merencanakan ataupun menjalankan usahanya. Bimbingan/konsultasi dilaksanakan melalui diskusi kelompok kecil mahasiswa *tenant* dengan pembimbing. Setiap pembimbing memiliki *tenant*

bimbingan sebanyak 2-4 orang. Hasil dari kegiatan ini berupa keseriusan menjalankan kegiatan *tenant* dan kemantapan untuk menuju kegiatan kewirausahaan (mahasiswa PKM-P). Hasil kegiatan ini bagi mahasiswa PKM-K maupun mahasiswa kewirausahaan lainnya adalah kelayakan dan prospektivitas proposal pemantapan/pengembangan usaha mereka, baik perorangan maupun kelompok, khususnya proposal untuk mendapatkan dana pada ajang Komptisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Selain itu, hasil dari kegiatan ini bagi mahasiswa yang mendapat dana dari KBMI adalah dapat dimulai dan dilaksanakannya usaha *tenant* dengan baik dan mendapat peluang untuk dapat mengikuti Kompetisi Kewirausahaan Indonesia (KMI) ataupun berjalannya usaha yang mengarah secara profesional.

Kegiatan fasilitasi pembiayaan usaha *tenant* dimaksudkan untuk membantu pendanaan baik langsung ataupun tidak langsung untuk terlaksanakannya usaha *tenant*. Misalnya mahasiswa *tenant* yang dana KBMI-nya tidak mencukupi untuk menjalankan usahanya secara lebih baik, karena dana yang diajukan ke KBMI tidak seluruhnya disetujui. Pemberian bantuan tersebut didasarkan pada urgensi pembiayaannya bagi keberlanjutan maupun perkembangan usaha *tenant*. Bantuan biaya diutamakan untuk peralatan yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Hasil dari kegiatan ini yaitu lebih terlengkapinya peralatan usaha *tenant* untuk memulai ataupun mengembangkan usaha mereka.

Kegiatan *starting-up business* mahasiswa *tenant* dimaksudkan untuk membantu mulai operasinya usaha mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui fasilitasi penyediaan tempat usaha bagi *tenant* yang baru memulai usaha ataupun bagi *tenant* yang mengembangkan wilayah pasarnya. Hasil dari kegiatan ini yaitu dapat dimulainya atau dapat dikembangkannya usaha *tenant* pada tempat yang strategis atau layak untuk menjalankan usaha secara profesional.

5.1.3. Kolaborasi dengan Lembaga di Luar Kampus

Dalam upaya terlaksananya kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) khususnya pengembangan *technopreneur* di Universitas Riau, tim pelaksana PPK menjalin kolaborasi dengan pihak lain di luar kampus. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis kewirausahaan bagi *tenant*. Di samping itu, jalinan kolaborasi tersebut juga untuk membangun dan mengembangkan budaya dan praktik kewirausahaan secara umum di lingkungan

kampus. Pihak-pihak yang diajak untuk berkolaborasi dalam pelaksanaan PPK ini adalah Kadin Riau, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, dan para praktisi usaha secara individu yang belum tergabung dalam Kadin. Pihak Kadin Riau diajak berkolaborasi dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan, yaitu sebagai penyedia nara sumber materi-materi tentang pengetahuan dan keterampilan teknis usaha praktis serta sebagai pembimbing/konsultan bisnis tenant. Begitu juga para praktisi usaha non-anggota/pengurus Kadin, diajak berkolaborasi sebagai nara sumber dalam pelatihan kewirausahaan dan sebagai pembimbing/konsultan bisnis tenant. Kolaborasi dengan Dinas Kota Pekanbaru dilaksanakan dalam pelatihan kewirausahaan sebagai penyedia nara sumber Perizinan usaha dan Prizinan usaha rumah tangga.

5.1.4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pengendalian internal agar pelaksanaan kegiatan PPK yang berupa pengembangan *technopreneur* di Universitas Riau dapat berjalan lebih baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali dilakukan monitoring, selanjutnya dilakukan analisis evaluasi berdasarkan hasil monitoring. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan melalui diskusi hasil monitoring dan evaluasi anggota tim. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini berupa saran/masukan kepada tenant maupun pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya agar pencapaiannya sesuai yang direncanakan atau bahkan lebih baik lagi.

5.2. Luaran yang Dicapai

Sebagaimana diungkapkan di muka, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil diperoleh dari pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Pengembangan Technopreneur di Universitas Riau ini, dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Sesuai target luarannya, capaian luaran dari PPK ini dapat diungkapkan sebagai berikut.

1. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional/prosiding

Publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding seminar nasional pada tahun pertama ini baru dihasilkan dalam bentuk draf artikel. Draft tersebut belum sepenuhnya selesai

karena belum direview oleh anggota tim maupun didiskusikan bersama. Capaian ini sesuai dengan target luaran tahun pertama, yaitu draf artikel.

2. Publikasi pada media masa

Publikasi pada media masa juga masih bersifat draf karena masih didiskusikan keluasan dan kedalaman kandungan substansinya. Capaian ini juga sesuai dengan target capaian luarannya.

3. Publikasi ilmiah pada jurnal internasional

Bahan publikasi ilmiah pada jurnal internasional juga seperti bahan publikasi jurnal nasional, yaitu masih dalam bentuk draf artikel yang masih perlu direview anggota tim dan didiskusikan hasilnya. Draft tersebut juga masih dalam bahasa Indonesia karena masih belum sempurna. Luaran ini juga sesuai target capaiannya.

4. Banyaknya *technopreneur* baru mandiri

Jumlah *tenant* yang telah memulai menjalankan usaha sesuai bidang ilmu akademiknya sudah mencapai 12 orang mahasiswa. Jumlah tersebut menjalankan usahanya secara berkelompok dengan jumlah kelompok sebanyak 6 (enam) kelompok usaha. Enam kelompok usaha tersebut terdiri dari 4 (empat) kelompok usaha bidang makanan/minuman, dan 2 (dua) kelompok usaha bidang produksi. Capaian ini melampaui target, yaitu ditargetkan sebanyak 5 orang *tenant* yang memulai menjalankan usahanya baik individu maupun kelompok.

5. Persentase *tenant* menjadi *technopreneur* baru mandiri

Jumlah *tenant* yang telah memulai menjalankan usaha sesuai bidang ilmu akademiknya sudah mencapai 12 orang mahasiswa. Jumlah tersebut bila dipersentasekan dengan jumlah keseluruhan *tenant* yang ada, yaitu 20 orang, maka diperoleh angka sebesar 60%. Capaian ini juga melampaui target yang hanya 25%.

6. Bentuk jasa atau produk *technopreneur* yang memiliki keunggulan iptek

Bentuk jasa atau produk *tenant* yang memiliki keunggulan iptek yaitu produk usaha *tenant*. Keunggulan ipteknya berupa bahannya dan ataupun proses pengolahannya. Capaian luaran ini juga sesuai terget capaiannya yaitu berupa produk.

7. Hak kekayaan intelektual

Hak kekayaan intelektual dari usaha *tenant* hingga sekarang ini belum terlihat. Hanya saja diupayakan ada usaha *tenant* untuk mendapatkan PIRT dari Dinas Kesehatan untuk usaha

bidang makanan/minuman. Belum adanya hak kekayaan intelektual dari pelaksanaan kegiatan ini sesuai target capaian pada tahun pertama yaitu tidak ada hak kekayaan intelektual.

8. Buku Ajar

Buku ajar sebagai salah satu luaran dari pelaksanaan kegiatan ini baru berupa draf sebanyak 2 (dua) bab. Bab tersebut jug masih draf karena belum dikoreksi lebih lanjut.

Capaian luaran ini juga sesuai dengan targetnya yaitu berupa draf buku ajar.

Bila luaran yang dicapai dibandingkan dengan target capaiannya, dapat disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 5.2. Target Luaran dan Capaiannya

| No. | Jenis Luaran | Target | Capaian |
|-----|---|-----------|-----------|
| 1. | Publikasi ilmiah pada jurnal nasional/prosiding | draf | draf |
| 2. | Publikasi pada media masa | draf | draf |
| 3. | Publikasi ilmiah pada jurnal internasional | draft | draft |
| 4. | Banyaknya <i>technopreneur</i> baru mandiri | 5 | 11 |
| 5. | Persentase tenant menjadi <i>technopreneur</i> baru mandiri | 25% | 60% |
| 6. | Bentuk jasa atau produk <i>technopreneur</i> yang memiliki keunggulan iptek | produk | produk |
| 7. | Hak kekayaan intelektual | Tidak ada | Belum ada |
| 8. | Buku Ajar | draf | draf |

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 8 (delapan) jenis luaran, ada 2 (dua) luaran yang capaiannya melampaui target, yaitu luaran nomor 4 (Banyaknya *technopreneur* baru mandiri) dan luaran nomor 5 (Persentase tenant menjadi *technopreneur* baru mandiri). Sebanyak 6 (enam) jenis luaran lainnya capaiannya sesuai dengan targetnya masing-masing.